

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa internasional yang digunakan oleh lebih dari 200 juta penutur di seluruh dunia, dengan status resmi di sekitar 20 negara. pembelajaran bahasa arab saat ini lebih berfokus pada model pembelajaran otentik dan nyata.¹ artinya, tidak hanya dipelajari sebagai materi, tetapi juga diterapkan dalam konteks yang konkrit dan praktis. bahasa arab digunakan sebagai alat untuk mengajar, bercerita, presentasi, khutbah, kultum, workshop, seminar, dan kegiatan lainnya yang memerlukan penerapan bahasa arab secara langsung. bahasa arab telah menjadi objek kajian di berbagai belahan dunia, mulai dari negara barat hingga asia tenggara, korea, dan jepang.²

Saat ini, pembelajaran bahasa Arab melalui Instagram telah menjadi fenomena yang meluas di Indonesia, dengan akses gratis yang terbuka bagi siapa saja. Maka dari itu menjadi nilai tambah daya tarik serta semangat dan motivasi bagi mahasiswa khususnya ketika mengembangkan, mempelajari bahasa arab melalui *platform* media instagram. *platform* instagram menawarkan beragam konten pembelajaran bahasa arab, termasuk video, teks, dan materi penjelasan, yang dapat memfasilitasi pemahaman mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab. Menurut Suyono (2016), proses belajar melibatkan aktivitas yang kompleks untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, serta meningkatkan perilaku dan kepribadian.”³

Pembelajaran bahasa arab memerlukan pemahaman yang mendalam tentang struktur dasar bahasa, termasuk empat keterampilan utama: Maharah Al-Kalam,

¹ Hisana Zahran Dhia, “Pemanfaatan Platfrom Instagram Sebagai Media,” 2021, 543–54.

² Akhsan Akhsan And Ahmadi Muhammadiyah, “Model Belajar Dan Pembelajaran Bahasa Arab Generasi Milenial,” *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, No. 2 (2020): 105–19 .

³ Suyono, Akhmad. "Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Yang Dimediasi Oleh Fasilitas Belajar." *Journal Of Accounting And Business Education* 1.2 (2016).

Maharah Al-Kitabah, Maharah Qiro'ah, dan Maharah Al-Istima', untuk mencapai target belajar yang diinginkan.⁴ Pembelajaran bahasa Arab melalui Instagram dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih luas dan meningkatkan keterampilan mahasiswa, terutama Mahasiswa Pesantren, dalam menguasai bahasa Arab di era digital.⁵

Media media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mahasiswa, termasuk dalam proses pembelajaran. salah satu platform media sosial yang populer di kalangan mahasiswa adalah instagram. namun, banyak mahasiswa yang belum memanfaatkan instagram secara optimal sebagai sarana pembelajaran, khususnya dalam mempelajari bahasa arab. kekhawatiran tentang penyalahgunaan konten-konten yang ada di media instagram juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa tidak menggunakan *platform* ini sebagai sarana belajar.

Penelitian yang dilakukan selama enam bulan terhadap dua puluh mahasiswa pendidikan Bahasa Arab UIAD Sinjai menunjukkan bahwa penggunaan Instagram sebagai alat pembelajaran dapat membantu meningkatkan kosa kata mahasiswa. konten instagram yang berisi video percakapan bahasa arab, penjelasan kaidah-kaidah bahasa arab, dan istilah-istilah gaul dapat membantu mahasiswa memperoleh kosakata baru, menggunakan kosakata tersebut dalam aktivitas sehari-hari, dan meningkatkan pemahaman tentang gramatikal bahasa arab.⁶

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang lebih baik dalam memaksimalkan penggunaan media Instagram sebagai sarana pendukung pembelajaran bagi mahasiswa bahasa Arab. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan Instagram secara efektif dan efisien

⁴ Nanda Pratama, Muhammad Syafii Tampubolon, And Khanafi Khanafi, "Problematika Pembelajaran Mahasiswa Lulusan Sekolah Umum Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner* 1, No. 2 (2022): 117–24.

⁵ M. Syaddad Husein Al-Madani Et Al., "The Challenges Of Maharah Kitabah Of Icbh Students In Yogyakarta," *Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner* 2, No. 3 (2023): 167–74.

⁶ Khanza Jasmine, "Pemanfaatan Instagram Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab", (2014): 56–72.

untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka, serta mengurangi kekhawatiran tentang penyalahgunaan konten-konten yang ada di platform ini. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pendidik dan lembaga pendidikan dalam mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan efektif dengan menggunakan media sosial.

B. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini akan memfokuskan pada permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara mengoptimalkan media instagram sebagai *platform* pendukung pembelajaran *self-learning* bagi mahasiswa bahasa arab?
2. Apa manfaat yang diperoleh dalam penggunaan media instagram sebagai *platform* pendukung pembelajaran *self-learning* bagi mahasiswa bahasa arab?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi cara mengoptimalkan media instagram sebagai *platform* pendukung pembelajaran *self-learning* bagi mahasiswa bahasa arab.
2. Mengetahui manfaat yang diperoleh dalam penggunaan media instagram sebagai *platform* pendukung pembelajaran *self-learning* bagi mahasiswa bahasa arab.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yang dimaksud disini bermaksud untuk memberikan gambaran secara ringkas mengenai Penelitian ini juga merujuk pada beberapa studi sebelumnya yang relevan dengan topik yang akan dibahas. Berdasarkan tinjauan pustaka dan analisis karya ilmiah terkait, beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Jalil di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dengan judul "Peranan Media Sosial Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas VIII Mts Madani

Alauddin Paopao Kabupaten Gowa", menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif untuk mengkaji peran media sosial dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Hasil penelitian yang disampaikan menunjukkan bahwa motivasi untuk bahan belajar menggunakan media sosial yang digunakan yakni beberapa layanan *Online/Offline* berupa aplikasi instagram, whatsapp, youtube, dan telegram dapat meningkatkan dampak pengaruh dalam pembelajaran dengan suasana yang menarik dan tidak monoton.⁷ Perbedaan terletak pada subjek penelitian menggunakan beberapa media sosial dan tidak berfokus pada satu media sosial saja.

2. Penelitian lain yang relevan adalah skripsi yang ditulis oleh Hamasliko Mahdawati di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul "Pemanfaatan Media Sosial Facebook & Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengkaji pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian tersebut menyoroti pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembelajaran bahasa Arab melalui akun grup Facebook "Belajar Bahasa Arab" dan akun Instagram "@arabiyahtalks", yang dapat menjadi contoh pola pembelajaran di luar kelas. Kedua akun tersebut beroperasi secara independen, tidak terikat pada lembaga pendidikan formal atau kurikulum sekolah/madrasah.⁸ Persamaan dari peneliti yang tidak jauh beda yaitu terletak di peran media sosial ini sebagai media pembelajaran bahasa arab, perbedaanya terletak pada tidak adanya *spesifik-an* dalam penguasaan maharah dalam bahasa arab.

⁷ Abdul Jalil et al., "Peranan Media Sosial Dalam Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Kelas Viii Mts Madani Alauddin Paopao Kabupaten Gowa," *Inspiratif Pendidikan* 10, no. 2 (2021): 64

⁸ Hamasliko Mahdawati, "Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia," *Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta* (2021).

3. Sebuah penelitian relevan lainnya adalah skripsi yang ditulis oleh Husin, mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Arab, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Al-Azhar Indonesia, dengan judul "Pemanfaatan Platform Instagram Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Pemula". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Husin menekankan bahwa era revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam akses dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui jaringan digital online.

Dengan kemajuan teknologi, smartphone Android memungkinkan akses ke berbagai platform media sosial yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran. Instagram, sebagai salah satu platform media sosial yang paling digemari oleh anak muda dan mahasiswa, menawarkan fitur unggah foto, video, dan siaran langsung. Dalam era digital ini, media online telah menjadi sangat populer dan digunakan secara luas dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak dari perkembangan teknologi dan media sosial telah membuka peluang bagi banyak orang untuk mengembangkan bidangnya masing-masing, termasuk bidang pendidikan. Salah satu contoh pemanfaatan teknologi ini adalah penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran bahasa Arab.⁹ Persamaan dari penelitian yang penulis ambil yaitu pada peranan media Instagram sebagai media pendukung pembelajaran bahasa Arab. Juga tidak jauh beda dengan fokus peneliti dalam penguatan 4 Maharah bagi mahasiswa bahasa Arab.

4. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Salimatul Fuadah, mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul "Penggunaan Media Instagram @Nahwu_Pedia dalam Maharah Kalam Al-Qira'ah dan Maharah Al-Kitabah Mahasiswa Bahasa Arab", menyajikan beberapa teori yang menjelaskan variabel-variabel yang terkait dengan judul penelitian tersebut. Dari yang peneliti dapatkan yaitu zaman sekarang tidak lepas dengan Smartphone dan

⁹ Hisana Zahran Dhia Et Al., "Pemanfaatan Platform Instagram Sebagai Media Pembelajaran," 2021, 543–54.

mobile khususnya bagi pelajar atau mahasiswa. Instagram sendiri adalah media sosial yang hits dan eksis dikalangan muda, dari inovasi yang ditawarkan didalamnya media instagram juga sangat cocok sebagai media pembelajaran bahasa arab.

Akun media sosial instagram @Nahwu_Pedia yang sangat praktis memberikan materi Mufradat, Nahwu, dan Mahfudzot. Serta komplit dengan latihan-latihan berupa Quiz mengenai materi untuk memperkuat pemahaman Mahasantri. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode kualitatif-deskriptif, yang melibatkan pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara, dan pengkajian dokumentasi.¹⁰ Persamaan penelitian terletak pada objek yang diteliti (media Instagram sebagai pembelajaran Bahasa arab).

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Membantu meningkatkan pemahaman dan menambah wawasan ilmu dari sebelum dan sesudah belajar menggunakan media instagram bagi mahasiswa pesantren dalam pembelajaran *self-learning*, serta peneliti dapat mendalami mengenai peranan media sosial instagram dalam pembelajaran *self-learning* bagi mahasiswa bahasa arab.

2. Secara Praktis

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan dan wawasan pembaca, khususnya mahasiswa bahasa arab, tentang cara-cara efektif menggunakan *platform* instagram untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran bahasa arab.

¹⁰ Salimatul Fuadah, "Penggunaan Media Instagram @ Nahwu_Pedia Dalam Mah Ārah Al Qira ' Ah Dan Mahā Rah Al Kitabah Mahasiswa Bahasa Arab" 11, no. 1 (2020): 79–90.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan dengan kesesuaian judul penelitian yaitu “Strategi optimalisasi media instagram sebagai *platform* pendukung pembelajaran *self-learning* bagi mahasiswa bahasa arab”, maka penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan model studi pustaka, yang menekankan pada proses dan analisis mendalam, mengeksplorasi penelitian menggunakan informasi pada pengkajian mendalam dengan tujuan untuk memahami secara komprehensif.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan sumber-sumber tertulis yang relevan, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, dan sumber lainnya.¹¹ Peneliti mencari sumber data yang sesuai dengan permasalahan dengan membaca berbagai referensi yang sesuai.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu dari berbagai jurnal pembelajaran bahasa arab dan peranan media sosial, mahasiswa bahasa arab yang menggunakan media instagram sebagai *platform* pendukung pembelajaran *self-learning* yang akan berperan penting dalam penelitian. dari berbagai referensi ini juga akan didapatkan data berupa bagaimana strategi dan manfaat dalam pengoptimalan media sosial instagram sebagai platform pembelajaran *self-learning* bagi mahasiswa bahasa arab.

¹¹ Amrin Mustofa And Suci Rafi Sari, “Analisis Kelayakan Buku Ajar ‘ Qory ‘ Aroby ’ Karya Dr Muhammad Syairozi Yang Digunakan Kelas Ii” 3, No. 1 (2024): 28–36.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber yang tidak langsung, seperti media perantara dan internet.¹² Dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi atau referensi catatan dan dokumen dari internet, Dalam penelitian ini peneliti mengambil data sendiri namun meneliti dan memanfaatkan sumber data dari berbagai macam dokumen yang diambil dari beberapa pihak lain.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode tertentu untuk memperoleh data empiris yang valid dan terperinci, dengan melakukan observasi atau percobaan secara langsung dan mendalam.¹³ yang dipergunakan untuk penelitian. Untuk memperoleh data yang relevan dengan topik penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu teknik pengambilan data dengan tanya jawab kepada responden.¹⁴ sedangkan pengertian menurut arikunto, wawancara atau sering disebut juga interview yakni dialog yang dilakukan antara pewawancara dan responden untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam. di penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data dari responden mengenai peningkatan dalam pengoptimalan media instagram sebagai *platform* pembelajaran *self-learning* bagi mahasiswa bahasa arab.

¹² Emzir, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*, Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, vol. 6 (padang: Prof. Dr. Eri Barlian, MS, 2010). Riki Tri Prasetyo, *Pengaruh Anggaran Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal*. (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012). Hlm 8

¹³ Amrin Musthofa and Eko Ngabdul Shodikin, “At Turots : Jurnal Pendidikan Islam Peran Pengabdian Dalam Kesuksesan Program Tahfizd DiPondok Pesantren MA Islamic Centre Binbaz” 4, no. 1 (2022): 90–97.

¹⁴ Syaiful Anam, Sugeng Prianto : “*Statistika Pendidikan*” (Semarang CV. Pilar Nusantara 2019), hlm 20

b. Teknik Analisis

Teknik analisis adalah suatu metode atau prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengorganisir, mengolah, dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian agar dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan menjawab rumusan masalah penelitian.¹⁵ Analisis data kualitatif bertujuan untuk memahami makna dan konteks data non-numerik, seperti teks dan gambar, guna mengidentifikasi pola dan tema yang relevan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika merupakan kerangka penyusunan dalam suatu pembahasan penelitian, struktur penelitian ini mencakup tiga bagian utama, yang terdiri dari :

1. Bagian Awal

Bagian awal penelitian ini terdiri dari beberapa komponen, yaitu halaman judul, nota dinas, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian pokok atau isi

Secara garis besar struktur ini terdiri dari empat bab. Antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup beberapa aspek penting, yaitu penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan konsep-konsep yang menjadi dasar penelitian atau yang membahas hal yang berkaitan dengan judul yaitu Strategi Optimalisasi Media Instagram Sebagai *Platform* Pembelajaran *self-learning* Bagi Mahasiswa Bahasa Arab .

BAB III PENYAJIAN ANALISIS DATA

¹⁵ <https://dibimbing.id/blog/detail/teknik-analisis-data-kualitatif-definisi> (Diakses 17 Mei 2025 Pukul 12.35 WIB)

- 1) Gambaran umum mengenai persiapan penelitian dan deskripsi wilayah penelitian.
- 2) Memaparkan sajian data, analisis dan interpretasi data.

BAB IV PENUTUP

Bagian ini meliputi kesimpulan, Saran-saran dan kata penutup.

3. Bagian akhir

Bagian akhir dalam penelitian ini meliputi daftar pustaka, lampiran serta biodata penulis.